

# Jurnal Cerdas Proklamator

*Competitive, Educative, Reliable, Developed, Accountable, Sportive*

VOLUME 5, NOMOR 1 Juni 2017

ISSN 2338-0926



## Alamat Redaksi

Program Studi PGSD  
FKIP UBH

Jl. Gajah Mada No. 19 Olo Nanggalo

Padang, 25143

Telp. (0751) 7054257,

e-mail : [pgsd\\_fkibunghatta@yahoo.com](mailto:pgsd_fkibunghatta@yahoo.com)

Jurnal CERDAS Proklamator	Vol. 5	No. 1	Hal 1-108	Padang Juni 2017	ISSN 2338-0926
---------------------------------	--------	-------	--------------	---------------------	-------------------

# Universitas Bung Hatta

ISSN 2338-0926



# Jurnal CERDAS Proklamator

*Competitive, Educative, Reliable, Developed, Accountable, Sportive*

**Volume 5, Nomor 1 Juni 2017**

Jurnal Cerdas Proklamator ini berisi tentang pembelajaran ke SD-an, akses, mutu, dan penataan manajemen pendidikan dasar, baik dari hasil penelitian maupun kajian analisis kritis di bidang pembelajaran ke SD-an, akses, mutu, dan penataan manajemen pendidikan dasar. Terbit 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

## **Pimpinan Redaksi**

Ketua Redaksi (Hidayati Azkiya)

Sekretaris (Daswarman)

## **Sekretariat**

Rona Taula Sari

Arlina Yuza

Rieke Alyusfitri

## **Penanggung Jawab**

Rektor Universitas Bung Hatta

(Azwar Ananda)

## **Penasehat**

Ketua Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar

(Muhammad Sahnani)

## **Editor Ahli**

Hasanuddin WS (UNP)

Marsis (UBH)

Zulfa Amrina (UBH)

Muhammad Sahnani (UBH)

## **Layout dan Design:**

Daswarman

## **Alamat Editor**

Sekretariat Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar FKIP

Universitas Bung Hatta,

Jl. Gajah Mada No. 19 Olo Nanggalo

Padang 25143

Telp. (0751) 7054257

e-mail : [pgsd\\_fkibunghatta@yahoo.com](mailto:pgsd_fkibunghatta@yahoo.com)

kunjungi juga di

<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/>

## **Diterbitkan Oleh**

Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Editor ahli menerima artikel yang belum pernah diterbitkan dalam media lain, untuk selanjutnya dievaluasi dan disunting. Dengan ini editor ahli juga mengundang semua elemen masyarakat untuk menyumbangkan artikelnya dalam rangka menunjang pengembangan bidang ke SD-an.

## DAFTAR ISI

- METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR** ..... (1-14)  
(Fajriyani Arsyah)
- PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV MELALUI MODEL *DIRECT WRITING ACTIVITIES* DI SDN 36 AIA PACAH PADANG** ..... (15-27)  
(Nova Mustika)
- PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 05 GUGUK SARAI KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK** ..... (28-41)  
(Afrini Rahmi)
- RESPON GURU TERHADAP DESIGN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *MULTIMEDIA* INTERAKTIF DI SD KOTA PADANG** ..... (42-52)  
(Yulfia Nora, Ade Sri Madona, Selfa Idriani)
- PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING* DI SDN 29 DADOK TUNGGUL HITAM PADANG** ..... (53-60)  
(Darwianis)
- PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 BATIPUHKABUPATEN TANAH DATAR** ..... (61-72)  
(Rahmad Hidayah Tullah, Gusmaweti, Daswarman)
- TEORI BRUNER: SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MEMBELAJARKAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA** ..... (73-80)  
(Arlina Yuza)
- PROBLEMATIKA KESULITAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA** ..... (81-89)  
(Rieke Alyusfitri)
- PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD NEGERI 10 GANTING PADANG**..... (90-100)

(Febi Andriani, Yetty Morelent, Muhammad Sahnan)

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
IPA SISWA KELAS V SDN 29 DADOK TUNGGUL HITAM  
PADANG ..... (101-108)**

(Sari Permata Bunda, Hendra Hidayat, Siska Angreni)

J

a

f

a

k

-

P

K

S

S

R

A

Ri

P

Re

(A

P

Ke

Gu

(M

Ed

Ha

Ma

Zul

Mu

Laj

Das

**RESPON GURU TERHADAP DESIGN PENGGUNAAN  
MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *MULTIMEDIA*  
INTERAKTIF DI SD KOTA PADANG**

**Yulfia Nora<sup>1</sup>, Ade Sri Madona<sup>1</sup>, Selfa Idriani<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

yulfianora@gmail.com, adesrimadona@gmail.com, dan  
[idrianis@gmail.com](mailto:idrianis@gmail.com)

**Abstract**

*IPS learning modules based on interactive multimedia using ctl approach can be interpreted as teaching materials which is a tool that can be used by teachers in learning. The use of interactive multimedia-based On IPS teaching materials is very possible to develop students thinking skills. This Research was research development. The Data analysis was collected by using teacher responses can be used as reference in designing the IPS learning module that will be made by the researcher. Subjects in this study were fourth graders of elementary school at 5 schools in Padang Timur academic year 2016/2017. Based on the results of the analysis of the tendency of IPS learning tends to be implemented by the teachers, the teachers response shows that the use of instructional media is very possible because the students can relative access to media usage which is operated with android program. From the data of teachers, it is very important to use the module in learning. Based on the analysis of these needs, the data obtained for researchers to design the learning module IPS-based interactive multimedia learning using ctl approach to be used by teachers and students both at home and at school using HP android.*

**Keywords:** *module, IPS, CTL, interactive multimedia*

**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji

berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi

wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013:137). Kajian IPS mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, dan sejarah, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial (Imam, 2007).

Pembelajaran IPS hendaknya disajikan semenarik mungkin agar peserta didik dapat memahami seluruh kajian yang terdapat pada pembelajaran IPS dengan mudah. Akan tetapi bila dilihat kenyataannya di sekolah, proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya adalah: (1) guru masih sering terfokus pada penggunaan buku teks, (2) media yang digunakan adalah media yang telah ada seperti gambar-gambar, selain itu (3) metode ceramah masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung teacher centered, (4) tidak adanya modul yang interaktif yang dipergunakan

guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Dengan permasalahan yang dijumpai, hendaknya pembelajaran IPS harus disajikan semenarik mungkin dikarenakan pembelajaran IPS sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia dimasa yang akan datang. Adapun keterkaitan pembelajaran IPS dengan Ekonomi yaitu pembelajaran Ekonomi tergabung dalam bidang keilmuan IPS sehingga pembelajaran IPS merupakan sarana yang tepat untuk menunjang perekonomian Indonesia dimasa yang akan datang. Untuk itu siswa harus dibekali dengan pengetahuan Bahasa Inggris juga agar siswa memiliki bekal untuk dapat menghadapi persaingan MEA dimasa yang akan datang.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan sebuah istilah yang sering kita dengar akhir-akhir ini, istilah ini seringkali muncul diberbagai macam media baik cetak maupun elektronik. MEA memiliki pola mengintegrasikan ekonomi ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau free trade antara negara-negara anggota

ASEAN. Para anggota ASEAN termasuk Indonesia telah menyetujui suatu perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut. MEA adalah istilah yang hadir dalam Indonesia tapi pada dasarnya MEA itu sama saja dengan AEC atau Asean Economic Community.

Bagi Indonesia sendiri, MEA akan menjadi kesempatan yang baik karena hambatan perdagangan akan cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan GDP Indonesia. Di sisi lain, muncul tantangan baru bagi Indonesia berupa permasalahan homogenitas komoditas yang diperjualbelikan, contohnya untuk komoditas pertanian, karet, produk kayu, tekstil, dan barang elektronik (Santoso, 2008). Dalam hal ini *competition risk* akan muncul dengan banyaknya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang jauh lebih berkualitas. Hal

ini pada akhirnya akan meningkatkan defisit neraca perdagangan bagi Negara Indonesia sendiri.

Dari aspek ketenagakerjaan, terdapat kesempatan yang sangat besar bagi para pencari kerja karena dapat banyak tersedia lapangan kerja dengan berbagai kebutuhan akan keahlian yang beraneka ragam. Selain itu, akses untuk pergi keluar negeri dalam rangka mencari pekerjaan menjadi lebih mudah bahkan bisa jadi tanpa ada hambatan tertentu. MEA juga menjadi kesempatan yang bagus bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dalam hal ini dapat memunculkan risiko ketenagakerjaan bagi Indonesia. Dilihat dari sisi pendidikan dan produktivitas Indonesia masih kalah bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Thailand serta fondasi industri yang bagi Indonesia sendiri membuat Indonesia berada pada peringkat keempat di ASEAN (Republika Online, 2013).

Dari permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran IPS,

kondisi ideal yang ingin dicapai adalah perlu dikembangkannya suatu modul yang didukung dengan media yang berbasis Multimedia interaktif yang dapat memberikan informasi yang jelas bagi peserta didik (Ramansyah, 2014). Modul yang dimaksud adalah Modul Pembelajaran IPS Berbasis Multimedia Interaktif dengan Menggunakan Pendekatan CTL dan Bertranslate Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Rangka Mengimplementasikan Kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan diharapkan dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan maupun tanpa bantuan guru (Sri, 2014)

#### **METODE PENELITIAN.**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan atau development research. Penelitian ini termasuk pada penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan produk baru dalam suatu sistem pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik sebagai pengguna (users).

#### 1. Analisis Kebutuhan

Analisis ini mencakup analisis sarana dan prasarana pembelajaran, kebutuhan anak, karakteristik anak, menganalisis kemampuan pendidik dalam kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

#### 2. Desain

Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan konsep-konsep utama dari karakteristik siswa Sekolah Dasar yang akan diintegrasikan pada modul pembelajaran IPS berbasis multimedia interaktif.

Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Januari-Desember 2017.

Adapun instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Lembar analisis kebutuhan yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kecenderungan penggunaan media pembelajaran IPS di kelas V.

#### **1. Analisis Kualitatif untuk Mendapatkan Rata-rata Skor Masing-masing Indikator**

Data untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator

perolehan terhadap kecenderungan penggunaan media bahasa. Menggunakan Rumus (Arikunto, 2002).

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{\left(\frac{5.Fi}{SL}\right) + \left(\frac{4.Fi}{SR}\right) + \left(\frac{3.Fi}{KD}\right) + \left(\frac{2.Fi}{JR}\right) + \left(\frac{1.Fi}{TP}\right)}{SL + SR + KD + JR + TP}$$

Keterangan:

Fi = Frekuensi atau jumlah responden

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

## 2. Mencari Tingkat Pencapaian Jawaban Responden

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden maka diperlukan rumus yang berpedoman pada (Arikunto, 2002).

$$TCR = \frac{\text{Mean}}{5}$$

Kriteria jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria jawaban responden

Rentangan TCR	Keterangan
81% – 100%	Sangat Baik
66% – 80,99%	Baik
56% – 65,99%	Cukup
46% – 55,99%	Kurang
0-45%	Sangat Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul IPS berbasis *multimedia* interaktif berfungsi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul IPS berbasis *multimedia* interaktif yang dijadikan pedoman diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan pengamatan tentang kecenderungan penggunaan media oleh siswa dalam pembelajaran IPS.

### A. Analisis Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar.

Pembelajaran yang dilakukan pada saat ini adalah lebih banyak dilakukan dengan menulis, membaca, dan mendengarkan atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran secara konvensional. Menulis, membaca, dan

mendengarkan dilakukan ketika terjadi proses belajar mengajar dimana terjadi komunikasi antara pengajar dan peserta ajar yang biasa dilakukan di kelas. Sumber pembelajaran yang disampaikan pengajar berasal dari buku yang berupa Teks dan gambar yang disampaikan kepada peserta didik dengan narasi dari pengajar tentang teks atau gambar.

Dalam penggunaan media pembelajaran terdapat kecenderungan penggunaan media yang digunakan oleh guru, dari kecenderungan penggunaan tersebut bisa didapat informasi gambaran media yang biasa dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran, sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam bentuk android yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran serta dari informasi yang di peroleh dapat dirancang media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dapat akses dengan android dan dapat di pergunakan oleh guru dan dalam dan diluar pembelajaran.

#### **1. Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran Berdasarkan Respon Guru**

Respon guru terhadap pembelajaran di jaring melalui angket yang berisi butir pernyataan mengenai pembelajaran yang diterapkan di kelas. Berikut ini data respon guru terhadap media pembelajaran IPS.

Adapun rata-rata isi angket guru sekolah di padang timur diantaranya: pertama, Saya menggunakan HP untuk kepentingan mengajar di sekolah dengan rata-rata 70%, Saya menggunakan HP untuk kepentingan selain mengajar pada saat jam pelajaran di sekolah dengan rata-rata 40%, Saya menggunakan HP/komputer/laptop untuk mengajar di rumah dengan rata-rata 50%, Saya menggunakan media cetak seperti poster, kliping koran atau majalah, kumpulan cerita rakyat dalam pembelajaran dengan rata-rata 70%, Saya menggunakan media transparansi seperti OHP dan *powerpoint* dalam pembelajaran dengan rata-rata 35%, Saya menggunakan media video seperti film dan televisi dalam pembelajaran dengan rata-rata 25%, Saya menggunakan multimedia interaktif (yang dapat dipegang/digerakkan

murid) dalam pembelajaran dengan rata-rata 25%, Saya menggunakan e-learning (internet) dalam pembelajaran dengan rata-rata 1%, Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih menyenangkan bagi murid saya daripada hanya dengan metode ceramah dengan rata-rata 90%, Murid saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan tanpa ada media pembelajaran dengan rata-rata 90%, Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian murid saya untuk belajar dengan rata-rata 95%, Penggunaan media sebagai media pembelajaran membuat murid saya lebih bersemangat untuk belajar dengan rata-rata 95%, Murid lebih ingin terlibat dalam pembelajaran apabila saya menggunakan media pembelajaran dengan rata-rata 95%, Murid saya ingin tahu lebih banyak lagi apabila saya menggunakan media dalam pembelajaran dengan rata-rata 90%, Pemakaian media pembelajaran membuat murid saya belajar mandiri dengan rata-rata 80%, Penggunaan media pembelajaran membantu

murid saya dalam menyelesaikan persoalan yang muncul dalam pembelajaran dengan rata-rata 80%.

Berdasarkan hasil analisis tabel kecenderungan pembelajaran IPS yang di laksanakan oleh guru menunjukkan bahwa pemakaian media pembelajaran sangat dimungkinkan karena murid relatif bisa mengakses pemakaian media yang dioperasikan dengan program android.

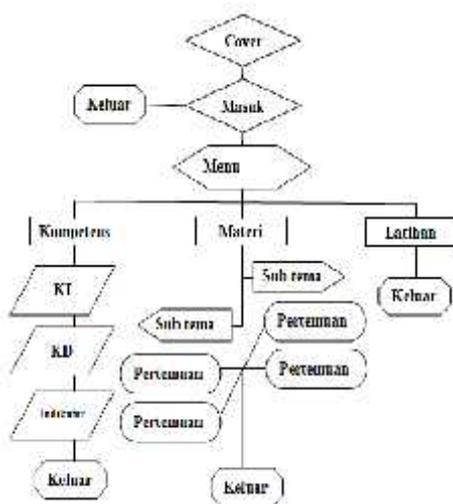
## **B. Perancangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Multimedia Interaktif.**

Tahap perancangan desain bertujuan untuk mencari bentuk yang optimal dari aplikasi yang akan dibangun dengan pertimbangan faktor-faktor permasalahan dan kebutuhan yang ada pada system seperti yang telah ditetapkan pada tahap analisis. Upaya yang dilakukan yaitu dengan berusaha mencari kombinasi penggunaan teknologi, perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat sehingga diperoleh hasil yang optimal dan mudah untuk diimplementasikan.

### **1. Langkah-langkah Perancangan Media Pembelajaran IPS**

Langkah perancangan adalah serangkaian tahapan merancang dan membuat aplikasi multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan kebutuhan bahan (material) untuk merancang dan membuat aplikasi. Bahan-bahan tersebut adalah sebagai berikut:
  - 1) *Hardware* dan *Software*
  - 2) Tema Materi Ajar
  - 3) Gambar, Audio, dan video yang mendukung materi ajar
- b. Membuat spesifikasik secara rinci struktur aplikasi multimedia yang akan dibuat, dalam hal ini struktur dijelaskan dalam bentuk *Flowchart Sistem*.



- c. Membuat *storyboard*,

Pada tahap ini yaitu melakukan visualisasi teks yang mendeskripsikan *scene*, mencantumkan semua objek multimedia dan melinkan ke *scene* yang lain, atau menggambarkan bentuk aplikasi yang akan dibuat. *Storyboard* merupakan rangkaian gambar manual yang dibuat secara keseluruhan sehingga menggambarkan suatu cerita. *Storyboard* menggambarkan tampilan dari setiap *scene*. Pertama-tama dibuat *storyboard* untuk *scene* awal yang merupakan awal penggunaan aplikasi oleh user, kemudian *storyboard* untuk *scene* berikutnya, yaitu halaman tempat input yang akan disampaikan dalam program ini. *Storyboard* dikembangkan untuk setiap topik, yaitu :

1. Scane 1 : cover, Tampilan menu utama, menu tema, biodata, penutup.
2. Scane 2 : Tema 1
3. Scane 3 : Tema 2
4. Scane 4 : Tema 3
5. Scane 7 : Latihan

Pada setiap *scane* output mempunyai button back untuk

kembali ke menu utama dan tombol keluar.

d. Menggabungkan teks, gambar, suara, video, dan animasi dengan menggunakan perangkat yang diperlukan maka dilakukan proses penggabungan seluruh objek multimedia yang telah dibangun menjadi satu kesatuan dalam animasi multimedia pembelajaran.

## 2. Hasil Implementasi

Hasil implementasi dari rancang bangun aplikasi pembelajaran stenografi berbasis multimedia ini menghasilkan tampilan antarmuka aplikasi multimedia yang interaktif. Detailnya dapat dilihat pada penjabaran berikut:

### a. Tampilan Halaman Pembuka (cover media)

Tampilan halaman pembuka ini terdapat 1 tombol yaitu tombol masuk. Tombol masuk berguna untuk masuk ke dalam aplikasi dan menuju ke menu utama. Berikut ini adalah tampilan halaman pembuka:



### 2. Tampilan Menu Utama

Pada menu utama ini terdiri dari tombol cover, petunjuk, materi, latihan, biodata dan tombol keluar. Berikut ini adalah tampilan menu utama ketika tombol masuk pada halaman pembuka diklik :



### 3. Tampilan menu materi,

Tampilan menu pilihan subtema terdiri dari 3 subtema dan masing-masing sub tema terdiri dari 6 kali pertemuan berikut adalah tampilannya:



4. Tampilan bentuk materi



**KESIMPULAN**

Pentingnya peranan media dalam pembelajaran IPS dirasakan oleh guru dan murid. Akses mereka untuk menggunakan piranti keras yang dapat mengoperasikan program android pun cukup luas, baik melalui hp, laptop, maupun desktop yang berbasis android, baik yang dimiliki sendiri maupun yang dimiliki keluarga inti mereka. Namun,

kenyataannya, pemakaian media apalagi yang bersifat multimedia interaktif relatif masih rendah.

Di samping menguasai materi pembelajaran, kepada siswa dapat pula ditanamkan pendidikan karakter, baik dalam proses pengoperasian media maupun melalui gambar-gambar dan teks yang ada dalam media.

**REFERENCES**

Akker, Jan Van Den. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht:Kluwer Academic Publisher

Bhaskar K, Santosh. 2013. *[Infographic] 5 Big Questions of Early Childhood Technology Use*. Online. <http://edtechreview.in/data-statistics/545-early-childhood-technology-usesurvey-infographic>. diakses pada tanggal 20 Maret 2016

Gardner, H. 1983. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.

Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung : Refika Aditama.

Iskandarwassid dan Dadang  
Sunendar. 2008. *Strategi  
Pembelajaran Bahasa.*  
Bandung: Remaja  
Rosdakarya.

Depdikbud. 1995. *Kamus Besar IPS.*  
Jakarta: Balai Pustaka.